

**PENGARUH MINAT PADA PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh:

**SISWADIN
02431386**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siswadin

NIM : 02431386

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Tadris MIPA

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Minat Pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

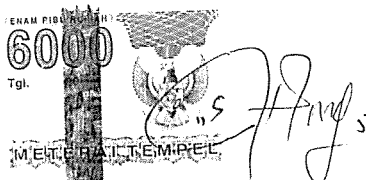
adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Yang menyatakan

6000
Tgl.
MENCEKAT KEMPEL



Siswadin
02431386

Drs. H. Sedya Santosa, SS.,M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Siswadin
Lamp : _

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

اَللّٰهُمَّ عَلِمْنَا بِكَ وَرَحْمَةً اَللّٰهُمَّ وَرِثَاةُ

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siswadin
NIM : 0243 1386
Judul : “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dalam program studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami selaku pembimbing berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

وَاللّٰهُمَّ عَلِمْنَا بِكَ وَرَحْمَةً اَللّٰهُمَّ وَرِثَاةُ

Yogyakarta, 21 Maret 2007

Pembimbing



Drs.H. Sedya Santosa, SS.,M.Pd
NIP : 150 249 226

Dra. Endang Sulistyowati
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siswadin
NIM : 0243 1386
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul :

“Pengaruh Minat Pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga”

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi Almamater, Nusa, Bangsa dan Agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 11 Mei 2007
Konsultan



Dra. Endang Sulistyowati
NIP . 150 292 517



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp: 513056, yogyakarta 55281
E-mail : tv-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN
No. UIN.02/DT/PP.01.1/829/2007

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Minat Pada Profesi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SISWADIN

NIM : 0243 1386

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 April 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Panitia Munaqosyah:

Ketua Sidang

Khamidinal, M.Si
NIP. 150 301 492

Sekretaris Sidang

Susy Yunita Prabawati, M.Si
NIP. 150 293 686

Pembimbing Skripsi

Drs. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 150 249 226

Penguji I

Drs. Sugiyono, M.Pd
NIP. 130 795 237

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati
NIP. 150 292 517

Yogyakarta, 16 Mei 2007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

...”Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan “...”*

أَحَبُّ الْعِبَادِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مَنْ نَفَعُ النَّاسَ لِلنَّاسِ

“Manusia yang paling dicintai Allah adalah manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain”.*

كُنْ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرَ النَّاسِ وَكُنْ عِنْدَ النَّفْسِ شَرَّ النَّاسِ
وَكَُنْ عِنْدَ النَّاسِ رَجُلًا مِّنَ النَّاسِ

“Jadilah manusia paling baik disisi Allah, dan jadilah manusia paling buruk dalam pandangan dirimu, serta jadilah manusia biasa dihadapan orang lain”.*

* Departemen Agama R.I., *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Aisyiah, 1998), hal. 910

* Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi, *Nasihahul 'Ibaad*, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 2005. hal 28

* *bid*, hal 59

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

***Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah***

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أُحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَلْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas nama Allah SWT Tuhan semesta alam yang memberikan begitu banyak kenikmatan dan suatu anugerah sampai akhirnya penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini bukan karena kemampuan pribadi semata, melainkan berkat bantuan, pengarahan, bimbingan, dorongan dan beberapa sumbangsih pemikiran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu izinkanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf jajarannya, atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengembangkan potensi intelektual penyusun.
2. Bapak Drs.H. Sedya Santosa, SS.,M.Pd selaku Ketua jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Pembimbing skripsi, serta Pembimbing Akademik yang penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan, serta koreksi atas penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Susi Yunita Prabawati, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta stafnya dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan membantu dalam urusan akademik penulis.
6. Keluargaku tercinta, Bapak Sekhan (alm) yang tidak sampai menemaniku pada detik-detik ahir studi ini, semoga engkau tenang disisi-Nya; Ibu Miskiyah, kakak-kakakku tercinta (Shodiq, Zumaroh, Rubaiyah dan Kholidin) yang terus mendo'akan, memberi semangat dan dorongan untuk lebih maju, serta selalu mengharapkanku.
7. Kepala sekolah MTs N Godowulung (BP H. Budirejo) beserta staf dan karyawan, warga Padaran (khususnya pak Paeran sekeluarga) yang telah berkenan menerima dan memperkenalkan kami sedikit tentang arti kehidupan yang sesungguhnya.
8. Teman-teman Matematika senasib seperjuangan yang telah banyak membatuku, semoga kebaikan kalian semua mendapat balasan yang setimpal. Wabil khusus untuk Mathematics'02, Bambs, Deden, Chol, Ameek, Nasir, Nisa, Anita, Dian, Tini, Hera, dan lainnya yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu. Kebaikan kalian semua tidak mungkin dapat saya lupakan.

9. Teman-teman baitul Hikmah Krapyak, EX Asrama WS beserta relasi (Anginmamiri, Arimbi dan Asrama putri Riau serta asrama putri KL), kos maknit serta mbok de' sekeluarga, yang selala hadir dalam keramaian.
10. Sahabat-sahabat PPL dan KKN; Nisa, Indri, Iim, Minol, Isni, Listri, Endar, Iwa, Ace, Arkn, Jahid, Rohim, Mansur, Ti2n, Nophy, dan Kun Alipah, yang telah mengenalkan saya akan pentingnya kebersamaan dalam sebuah tim.
11. *Someone* yang memberikan warna tersendiri dalam kehidupan ini.

Berkat bantuan semua pihak akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris Mipa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dengan segala keterbatasannya.

Penyusun menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penyusun membuka diri untuk selalau berdialog demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, dan semoga Allah SWT selalau memberikan hidayah-Nya bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 07 Maret 2007

Penyusun



Siswadin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	14
1. Tinjauan Minat.....	14

2. Tinjauan Tentang Profesi Guru	20
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	27
4. Tinjauan Lingkungan Belajar.....	32
5. Tinjauan Motivasi Belajar.....	34
B. Kerangka Berfikir.....	40
C. Hipotesis.....	41
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sempel.....	42
C. Metode Penelitian	45
D. Sumber Data	46
E. Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
F. Desain Penelitian	48
G. Metode Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen dan Analisis Penelitian	49
1. Instrumen Penelitian	49
2. Analisis penelitian	53
I. Metode Analisis Data	55
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DESKRIPSI DATA.....	65
1. Distribusi Frekuensi Skor Minat Pada Profesi Guru.....	65
2. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar.....	66
3. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	66

B. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Linearitas.....	68
3. Uji Independensi	69
C. PENGUJIAN HIPOTESIS	70
D. PEMBAHASAN	76
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan Penelitian.....	84
B. Implikasi Penelitian	86
C. Saran-saran	87
D. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1. Sebaran Butir Instrumen Minat Pada Profesi Guru	50
Table 2. Sebaran Butir Instrumen Lingkungan Belajar	50
Table 3. Sebaran Butir Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa.....	51
Table 4. Penyekoran Butir Instrumen Penelitian	52
Table 5. Interpretasi Nilai r	54
Table 6. Hasil Reabilitas Instrumen	55
Table 7. Kriteria Minat Pada Profesi Guru	65
Table 8. Kriteria Frekuensi Lingkungan Belajar.....	66
Table 9 Kriteria Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa.....	67
Table 10. Hasil Uji Normalitas	68
Table 11. Hasil Uji Linearitas	69
Table 12. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran 2. Koding Angket Minat Pada Profesi Guru.....	102
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Pada Profesi Guru.....	110
Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Minat Pada Profesi Guru.....	112
Lampiran 5. Koding Angket Lingkungan Belajar.....	114
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar.....	122
Lampiran 7. Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar.....	124
Lampiran 8. Koding Angket Motivasi Belajar Mahasiswa.....	126
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Mahasiswa.....	134
Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar Mahasiswa.....	136
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Instrumen.....	142
Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas Instrumen.....	143
Lampiran 13. Hasil Uji Independensi Instrumen.....	144
Lampiran 14. Tabel Distribusi Data.....	141
Lampiran 15. Tabel Deskripsi data.....	145
Lampiran 16. Sebaran Frekuensi Data.....	149
Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi.....	152
Lampiran 18. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	155
Lampiran 19. Diagram Gambar.....	156
Lampiran 20. Tabel Statisistik.....	158
a. Tabel Krejcie-Morgan.....	159
b. Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	160

c. Tabel Distribusi Normal	161
d. Tabel Distribusi Chi Square	166
e. Table Nilai F	167
f. Tabel t.....	171
g. Tabel Durbin-Watson	172
Lampiran 20. Surat-surat.....	173



ABSTRAK

Oleh:

Siswadin*
02431386

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya, serta seberapa besar pengaruh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Gasal Tahun Ajaran 2006/2007 sejumlah 187 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan table dari Robert V Krejci dan Daryle W Morgan pada taraf signifikansi 5%, dengan tehnik *stratified random sampling* diperoleh sampel 126 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga instrumen yang berbentuk angket, yaitu angket minat pada profesi guru, lingkungan belajar dan motivasi belajar yang masing-masing angket terdiri dari 25 butir pertanyaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat pada profesi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,404$ serta garis regresi $Y = 0,433X_1 + 42,421$, (2) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,500$ dan garis regresi $Y = 0,488X_2 + 47,568$ (3) Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan persamaan regresi $Y = 0,307 X_1 + 0,410 X_2 + 23,577$ dan koefisien regresi ganda $r_{y12} = 0,571$

Minat pada profesi guru memberi sumbangan efektif sebesar 17,194 dan lingkungan belajar sebesar 31,183. Sedangkan sumbangan relatif minat pada profesi guru sebesar 35,561% dan lingkungan belajar sebesar 64,493% .

Kata kunci : Minat, Profesi Guru, Lingkungan Belajar, Motivasi belajar.

* Peneliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia dalam setiap pekerjaannya dituntut untuk mempunyai kemampuan profesional dalam bidang pekerjaannya. Untuk menjadi profesional atau ahli dalam bidangnya dan mempunyai kemampuan yang diinginkan, manusia perlu berusaha dengan meningkatkan semangat bekerja yang kuat. Hasil dari upaya tersebut dapat maksimal bila ditunjang oleh dorongan dalam diri manusia, karena dorongan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Dorongan inilah yang sering kita sebut dengan motivasi.

Jabatan guru (pendidik) secara historis mengandung makna pelayan yang luhur. Fungsinya melayani subyek didik dan di dalamnya terkandung jabatan yang mulia.¹ Guru dalam dunia pendidikan merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar. Ia berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berguna dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam suatu slogan sering kita dengar “*tinggi rendahnya kebudayaan suatu bangsa tergantung pada mutu pendidikan*”, maksudnya maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari maju atau tidaknya pelaksanaan pendidikannya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengartikan guru sebagai seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk

¹ Piet A. Sahertian dan Ida Ileida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 16

kepentingan anak didik, menjunjung hubungan sebaik-baiknya dengan anak didik, serta menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, budaya, dan ilmu-ilmu.² Dengan demikian guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya atau “memberi informasi saja”, melainkan seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan anak didiknya mampu merencanakan, menganalisa, menyimpulkan serta maupun memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam pepatah Jawa dikatakan hendaknya guru “*digugu lan ditiru*”, maksudnya perkataan guru hendaknya didengarkan (karena dapat dipercaya), serta tingkah lakunya hendaknya menjadi contoh teladan yang baik.

Mengingat begitu besar dan mulianya tugas seorang guru, maka Islam mengangkatnya dalam derajat yang tinggi dan menempatkannya pada kedudukan yang terhormat. Hal ini telah tersirat dalam firman Allah SWT surat Al Mujadillah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...^٤

Artinya: ...”Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan “...³

Al Ghozali dalam kitabnya *Ihya'* mengatakan bahwa siapa yang memilih pekerjaan mengajar, maka sesungguhnya telah memilih pekerjaan

² Syafruddin Nurddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2000), hal. 8

³ Departemen Agama R.I., *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Aisyiah, 1998), hal. 910

besar dan penting.⁴ Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut keahlian dan ketrampilan khusus di bidang pendidikan dan pengajaran.

Guru mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, kedudukan guru tidak hanya merupakan salah satu faktor dalam proses pendidikan, akan tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berdisiplin, bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.⁵

Guru yang merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan dituntut adanya kualifikasi kemampuan yang memadai. Sardiman A.M. dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menyatakan:

“Secara garis besar ada tiga tingkatan kualifikasi profesional guru sebagai tenaga profesional pendidikan . Yang pertama adalah tingkat *campable personal*, maksudnya guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola kegiatan belajar mengajar secara efektif. Tingkat yang kedua adalah guru sebagai inovator, yakni sebagai tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap upaya perubaharuan dan reformasi, sehingga para guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, ketrampilan serta sikap yang tepat terhadap pembaruan sekaligus merupakan penyebar ide-ide pembaharuan yang efektif. Dan yang ketiga adalah guru sebagai *developer*, yakni selain menghayati kualifikasi pertama dan kedua guru juga harus mampu mengembangkan pembaharuan-pembaharuan yang ada”.⁶

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 76

⁵ Piet A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, hal. 1

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawaali Press, 1986), hal. 89

Tugas guru di sekolah pada hakikatnya tidak terbatas pada proses pembelajaran saja, melainkan mencakup tugas-tugas non pembelajaran, disamping kemampuan yang bersifat personal dan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah sebagai calon guru yang profesional dengan sendirinya juga memerlukan kemampuan yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas maupun tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah.⁷

Tugas dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh seorang guru sangatlah berat, dalam diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁸ Hal ini juga dikemukakan Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa tugas guru adalah mendidik anak didiknya agar tidak hanya menjadi manusia yang cakap dan pandai, melainkan juga memiliki susila serta berani bertanggung jawab terhadap Tuhan, sesama hidup dan sebagai warga negara Republik Indonesia yang adil dan demokratis.⁹

Tinggi rendahnya kebudayaan suatu masyarakat/bangsa sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan oleh

⁷ Tim PPL, *Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta, 2005) hal. 7

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 35

⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi* (Bandung: Mandar Maju, 1991), hal. 9

guru baik di bidang moral maupun di bidang intelektual. Namun besarnya tanggung jawab dan pengorbanan yang dilakukan guru kurang mendapatkan perhatian yang sepatutnya dari masyarakat. Sehingga ada slogan yang cukup populer yang diberikan kepada guru, yaitu "*pahlawan tanpa tanda jasa*", dan masyarakat mengakui akan hal ini.

Latar belakang pendidikan, status sosial dan ekonomi orang tua yang berbeda-beda dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah memungkinkan berbedanya motif dan minat mereka dalam memilih Jurusan Tadris MIPA sebagai tempat kelanjutan studi mereka. Ada fenomena yang mungkin patut untuk kita cermati bersama yang dapat dijadikan sebagai indikator adanya minat tersebut. Indikasi-indikasi nampak berupa apatisisme sebaigian mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Tingkah laku mahasiswa yang belum menunjukkan bagaimana kepribadian calon guru yang profesional dan berwawasan keislaman. Bahkan mungkin yang lebih para, adanya sebaigian mahasiswa yang secara terang-terangan mengungkapkan perasaan tentang minat mereka yang lemah. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan kemungkinan mereka yang memilih Jurusan Tadris MIPA sebagai pelarian atau alternatif saja karena menemui jalan buntu untuk memasuki Jurusan/Fakultas pilihan utamanya, atau bisa jadi karena hanya terpengaruh oleh orang tua atau ikut-ikutan teman saja, sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi guru, dan hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi mereka dalam menempuh studinya.

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh program studi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: memiliki kesehatan rohani yang baik, memiliki bakat dan minat yang tinggi, memiliki motivasi belajar yang tinggi, mendapat dukungan keluarga, memiliki sumber pembiayaan, serta memiliki suasana lingkungan sosial yang menunjang.¹⁰

Tujuan Fakultas Tarbiyah sebagaimana disebutkan dalam pedoman praktek pengenalan lapangan adalah membentuk sarjana pendidikan Islam yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi dalam ilmu Tarbiyah Islamiyah.¹¹ Jelas bagi kita bahwa diharapkan setiap mahasiswa lulusan dari Tadris MIPA menjadi guru (pendidik) yang profesional serta berwawasan Islam. Untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya, tentunya diperlukan minat terhadap bidang yang dimaksud.

Minat adalah kesediaan hati/jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Minat sangat berperan dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai dorongan utama dari tindakan-tindakan dan perbuatan-perbuatan pada umumnya, dan dalam pendidikan dan pengajaran pada khususnya. Karena adanya minat, maka seseorang akan senang pada bidang yang diminati. Begitu juga seorang mahasiswa yang akan menjadi guru Matematika yang profesional dibutuhkan adanya minat dalam diri setiap mahasiswa Jurusan Tadris MIPA terhadap profesi guru yang tentunya dapat

¹⁰ Oemar Hamalik, *Menejemen Belajar Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hal. 12-13

¹¹ Tim PPL, *Pedoman*, hal. 7

memberikan motivasi di dalam menyelesaikan pendidikan pada khususnya dan berpandangan untuk memajukan pendidikan pada umumnya.

Proses pendidikan selalu berlangsung dalam suatu lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan. Lingkungan ini mencakup lingkungan fisik, sosial, dan intelektual.¹² Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia yang merupakan tempat sekaligus memberikan dukungan dan kadang-kadang juga hambatan bagi berlangsungnya proses pendidikan. Proses pendidikan mendapat dukungan dari lingkungan fisik berupa sarana, prasarana, serta fasilitas yang digunakan. Sedangkan kekurangan sarana, prasarana dan fasilitas fisik akan menghambat proses pendidikan, dan menghambat pencapaian hasil yang maksimal.

Perubahan besar-besaran yang terjadi di lingkungan kampus, yakni perubahan insitut menjadi universitas serta pembangunan sarana dan prasarana (gedung, peralatan perkuliahan dan lain-lain) secara besar-besaran, naiknya biaya operasional perkuliahan, digalakkannya kode etik bagi mahasiswa, serta isu-isu lainnya yang santer berkembang tentunya juga dapat memicu motivasi yang berbeda dikalangan mahasiswa. Dengan fasilitas yang lebih baik dan lebih maju seyogyanya mahasiswa lebih termotivasi dalam studinya, bukan malah sebaliknya bermalas-malasan dan apatis terhadap perubahan dan kemajuan yang ada.

Lingkungan di mana mahasiswa tersebut tinggal juga mempengaruhi dalam proses pendidikan mereka. Peran orang tua, teman bermain, keadaan

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 5

rumah, dan masyarakat serta lingkungan sekitarnya juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka. Di dalam rumah yang tenang, damai dan perhatian orang-orang di sekitarnya yang baik serta lingkungan yang kondusif dapat mendorong/ memotivasi belajar mahasiswa, sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan dalam studi mereka.

Gempa tektonik 27 Mei 2006 yang menimpa Jawa Tengah dan DIY mengakibatkan kerusakan parah pada fasilitas dan sarana prasarana belajar. Hal ini tentunya juga sedikit berimbas pada berlangsungnya proses belajar mengajar, yang akhirnya akan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar. Di kalangan mahasiswa yang terkena musibah beban psikis yang dipikul akan lebih besar dan pada gilirannya juga akan mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mungkin berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga yang melatar belakangi serta mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "PENGARUH MINAT PADA PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Mahasiswa mempunyai karakteristik yang tidak sama antara satu dengan lainnya, baik dalam hal sikap, minat maupun bakat meskipun mereka berada pada lingkungan pendidikan yang sama dan fasilitas belajar yang sama kemungkinan motivasi belajar yang dimiliki tidak sama.

Minat sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, yakni sebagai pendorong utama dari tindakan-tindakan dan perbuatan-perbuatan pada umumnya dan dalam pendidikan dan pengajaran pada khususnya. Maka untuk menjadi guru matematika yang profesional sudah barang tentu diperlukan minat yang kuat terhadap profesi guru yang pada akhirnya dapat memotivasi diri untuk lebih giat dalam belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah lingkungan belajar, yaitu lingkungan dimana mahasiswa tinggal, baik yang berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Suasana lingkungan yang penuh gairah belajar untuk maju akan berpengaruh terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai lingkungan belajar yang kondusif kemungkinan memiliki motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki lingkungan belajar yang kondusif.

Memperhatikan uraian di atas maka timbul permasalahan: faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi belajar mereka. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, maka diperlukan adanya pembatasan masalah.

C. BATASAN MASALAH

Motivasi mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah minat yang dimiliki mahasiswa (dalam hal ini minat pada profesi guru). Demikian pula faktor lingkungan belajar diduga juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada upaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar baik itu secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tadris MIPA (khususnya Program Studi Pendidikan Matematika) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2002/2003 – 2006/2007 Tahun Ajaran 2006/2007.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh minat pada profesi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007?

2. Seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007?
3. Seberapa besar pengaruh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007?
4. Faktor mana diantara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar yang lebih dominan/berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan minat pada profesi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007.

2. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007.
4. Untuk mengetahui hal mana yang lebih dominan/kuat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan Tahun Ajaran 2006/2007.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti khususnya dan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah pada umumnya sebagai calon guru, agar memiliki minat yang kuat pada jurusan yang dipilihnya dan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam belajar, sehingga diharapkan dapat memotivasi diri dalam menyelesaikan studinya.

2. Bagi para pendidik (guru), diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didiknya, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.
3. Bagi Fakultas Tarbiyah, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris UIN Sunan Kalijaga sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu lulusannya, serta dapat berbenah diri dalam menghadapi perubahan yang ada.



BAB V

PENUTUP

Bab ini akan mengemukakan tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian tentang “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” tahun ajaran 2006/2007.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat pada profesi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika) MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Artinya semakin tinggi minat pada profesi guru pada diri mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika) MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Artinya semakin tinggi

(kondusif) lingkungan belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika) MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Artinya semakin tinggi minat pada profesi guru dan kondusif lingkungan belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.
4. Sumbangan efektif dan relatif minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika) MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 adalah
 - a. Sumbangan relatif untuk minat pada profesi guru sebesar 35,561 dan lingkungan belajar sebesar 64,493
 - b. Sumbangan efektif untuk minat pada profesi guru sebesar 17,194 dan lingkungan belajar sebesar 31,183

Hasil dari kesimpulan di atas menunjukkan kemungkinan adanya variable lain yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA (Program Studi Pendidikan Matematika) MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat pada profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada taraf signifikansi 5%, ini dapat diartikan bahwa tingginya motivasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh minat pada profesi guru dan lingkungan belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi pada profesi guru tentunya akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan adanya minat maka seseorang akan senang pada bidang yang diminati. Demikian pula mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi pada profesi guru akan menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk lebih giat belajar memperdalam pengetahuannya guna menunjang keprofesionalannya di kemudian hari.

Lingkungan belajar yang ada disekitar mahasiswa mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, sebab dengan lingkungan yang kondusif dapat menciptakan suasana yang mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini memberi petunjuk bahwa untuk memotivasi belajar, tidak hanya minat yang diperlukan tetapi juga lingkungan belajar harus diperhatikan.

C. Saran-saran

1. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, hendaknya para mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap jurusan yang dipilihnya. Dengan rasa memiliki minat yang tinggi akan dapat membantu memotivasi dirinya untuk lebih giat belajar sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dalam menyelesaikan studinya.
2. Mahasiswa hendaknya juga memperhatikan lingkungan, baik itu lingkungan fisik (alam) maupun lingkungan social yang berada di sekitarnya. Dengan didukung lingkungan yang kondusif akan tercipta suasana yang menyenangkan, sehingga berakibat pada timbulnya motivasi yang tinggi dalam belajar
3. Kepada para mahasiswa hendaknya sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemikir, pendidik dan pemarkasa dalam mengembangkan dunia pendidikan
4. Kepada para pengelola jurusan Tadris MIPA UIN, diharapkan adanya upaya-upaya yang lebih inovatif dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Sehingga menghasilkan output yang mampu menghadapi dan bersaing dengan lulusan perguruan lain, mampu menghadapi tantangan dan perubahan zaman sesuai dengan cita-cita dan tujuan fakultas Tarbiyah, yaitu membentuk sarjana pendidikan yang berahlak mulia dan memiliki kompetensi dalam bidang ilmu Tarbiyah Islamiyah

5. Bagi peneliti lain, mengingat bahwa penelitian ini belum sempurna maka untuk penelitian lebih lanjut perlu dikembangkan lagi baik mengenai variable-variabel yang terlibat maupun wilayah penelitian.

D. Penutup

Alhamdulillah Setelah sekian lama mencoba dan berusaha akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi UIN Suka untuk pengembangan atau perubahan yang lebih baik serta bagi pembaca pada umumnya

Keterbatasan kemampuan penulis sudah barang tentu ada, karena manusia diciptakan tiada yang sempurna. Penulis menyadari betul, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis akan menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *UU Guru dan Dosen*, Bandung, Citra Umbara, 2006
1993
- A.D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Ma'arif, 1986
- Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1983.
- A. Tabrani Rusya, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perpektif Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 2004
- Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa*, Surabaya, Usaha Nasional, 1995
- Cece Wijaya, dkk., *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1994
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1993
- Departemen Agama R.I., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Aisyiah, 1998
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Imam Bukhori, *Hadits Sahih Bukhori jilid III*, Semarang, Toha Putra, Tth
- Khusnul Khotimah, "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas I SLTP 22 Surakarta, Tahun Ajaran 1999/2000*", Fakultas MIPA UNY, 2000.
- M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1993
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998
- Muhammad Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000

- Mukhlas Samani, dkk., *Pembinaan Profesi Guru*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Tth
- Nana Sujana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989
- Nana Syaodah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1989
- Oemar Hamalik, *Menejemen Belajar Di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Bandung, Mandar Maju, 2004
- Piet A. Sahertian dan Ida Ileida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Rini Agustina, "Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I Caturwulan II SMU N 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999", Skripsi Fakultas MIPA UNY, tidak diterbitkan , tahun 2000
- Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*, Jakarta, Rajawali Press, 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bina aksara, 2003
- Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2005
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rja Grafindo Persada, 1986
- Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, yogyakarta, Andi Offset, 2004
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994

- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1984
- Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002
- Syahri Al Husain, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 for Windows*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2003
- Syaiful Bahri Djarmoh, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- T. Sulisty, *Wawasan Pendidikan*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Tth
- Teguh W., *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik Dengan SPSS*, Salatiga , FTI-PPTI UKSW, 2004
- Tim PPL II, *Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2005
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1986
- Zainuddin Hamidy, *Terjemah Hadits Shihih Bukhori jilid I* (Jakarta: Widjaya, 1969
- Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta, PT. Bulan Bintang, 2002
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi aksara, 1992